

RENCANA PENANGANAN RISIKO

RSUD MOHAMMAD NATSIR

TAHUN 2022

NO	NO KEGIATAN	KEGIATAN	SASARAN	Risiko (Prioritas) tinggi/sangat tinggi	ALTERNATIF TEKNIK PENANGANAN RISIKO		Pengendalian yang sudah ada			Rencana pengendalian			Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL Pengendalian
					Opsi Teknik Penanganan Risiko	Uraian Penanganan Risiko	Pengendalian yang sudah ada	Efektif/Kurang efektif	Pengendalian yang harus ada	Kegiatan	Waktu	Jenis (Detektif (D), Preventif (P), Korektif (K))		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1	Mengefektifkan waktu observasi di instalasi gawat darurat	Waktu observasi IGD <8 jam 100 dalam waktu 1 tahun	Sangat tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Peraturan direktur tentang pelayanan IGD	Belum ada	Kurang efektif	Kebijakan pelayanan IGD	Membuat kebijakan pelayanan IGD	Agst-22	Preventif (P)	Ka. Instalasi UGD	Wakil Direktur Pelayanan
2	2	Pencegahan resiko infeksi silang antar pasien di pendaftaran rawat jalan	Infeksi silang antar pasien tidak terjadi di pendaftaran rawat jalan 100% dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Pendaftaran online rawat jalan	SPO pendaftaran Rawat jalan	Kurang Efektif	SPO baru tentang pendaftaran online rawat jalan	Membuat SPO baru tentang pendaftaran online rawat jalan dan sosialisasi SPO baru	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Inst. Rekam Medik	Kepala Bidang Pelayanan
3	3	Pemasangan bel di kamar mandi pasien rawat inap	terpasangnya bel di kamar mandi pasien rawat inap 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Pemasangan bel di kamar mandi pasien rawat inap	Mendelegasikan fungsi bel di kamar mandi pasien rawat inap kepada penunggu pasien	Tidak Efektif	Pemasangan bel di kamar mandi pasien rawat inap	Membuat Pengajuan pemasangan bel di kamar mandi rawat inap	Jun-22	Korektif (K)	Ka. inst. rawat inap	Kepala Bidang Keperawatan

8	20	Perawat yang sudah mengikuti pelatihan ACLS	Terdapat perawat yang sudah bersertifikat ACLS 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Cegah kerugian (Mengurangi Probabilitas)	memfasilitasi pelatihan ACLS untuk perawat	Tidak ada	Tidak Efektif	memfasilitasi pelatihan ACLS untuk perawat	memberikan fasilitas pelatihan ACLS untuk perawat	Jun-22	Preventif (P)	Kepala Unit ICU	Kepala Bidang Keperawatan
9	24	Input data hasil pemeriksaan laboratorium	Proses input data hasil pemeriksaan laboratorium secara akurat 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO penulisan dan pelaporan hasil laboratorium kepada petugas lab	SOP penulisan dan pelaporan hasil laboratorium	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO penulisan dan pelaporan hasil laboratorium kepada petugas lab	Melakukan resosialisasi SPO penulisan dan pelaporan hasil laboratorium kepada petugas lab	May-22	Preventif (P)	Kepala Instalasi Laboratorium	Kepala Bidang Pelayanan
10	25	Pemberian larutan Dextrose 40%	Pemberian larutan dextrose 40% sesuai dengan resep dokter 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO pemberian obat kepada apoteker	SOP Pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO pemberian obat kepada apoteker	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan
11	26	Melampirkan hasil ekspertise rontgen	Hasil ekspertise rontgen dilampirkan oleh petugas dengan benar dan tepat 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO melampirkan hasil ekspertise rontgen kepada petugas radiologi	SOP melampirkan hasil ekspertise rontgen	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO melampirkan hasil ekspertise rontgen kepada petugas radiologi	Melakukan resosialisasi SPO melampirkan hasil ekspertise rontgen kepada petugas radiologi	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Radiologi	Kepala Bidang Pelayanan
12	27	Pemberian obat amoxan drop	Pemberian obat amoxan drop diberikan sesuai dengan resep yang ditulis dokter 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO pemberian obat kepada apoteker	SOP Pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO pemberian obat kepada apoteker	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan
13	28	Persiapan pemberian obat myores tablet	Proses persiapan pemberian obat myores tablet disesuaikan dengan resep dokter sbelum diberikan kepada pasien 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	May-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan


14	29	Persiapan pemberian obat Cefazolin Injeksi	Proses persiapan pemberian obat Cefazolin injeksi disesuaikan dengan resep dokter sbelum diberikan kepada pasien 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	May-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan
15	31	Penulisan nama pasien di status	Tertulisnya nama pasien di status dengan benar dan akurat 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	resosialisasi SOP rawat jalan	SOP rawat jalan	Kurang Efektif	resosialisasi SOP rawat jalan	Melakukan resosialisasi SOP rawat jalan	May-22	Preventif (P)	Kepala Unit Rehab Medik	Kepala Bidang Pelayanan
16	32	Penulisan etiket obat Cefoperazon	Tertulisnya nama obat Cefoperazon pada etiket sesuai dengan obat yang diberikan 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Jun-22	Preventif (P)	Kepala Ruangan Dahlia	Kepala Bidang Keperawatan
17	33	Penulisan buku laporan pasien	Tertulisnya jenis cairan infus pasien pada buku laporan sesuai dengan advis DPJP 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO penulisan dan pelaporan pasien rawat inap	SOP penulisan dan pelaporan pasien rawat inap	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO penulisan dan pelaporan pasien rawat inap	Melakukan resosialisasi SPO penulisan dan pelaporan pasien rawat inap	Jun-22	Preventif (P)	Kepala Ruangan Dahlia	Kepala Bidang Keperawatan
18	34	Penempelkan etiket nama pasien, dosis, tgl, dan jam oleh petugas farmasi	petugas farmasi menempelkan etiket nama pasien, dosis, tgl, dan jam 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Jun-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan
19	35	Persiapan obat oleh petugas Farmasi	Petugas farmasi menyiapkan obat sesuai dengan dosis 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	May-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan

20	36	Persiapan pemberian obat Cefotaxime Injeksi	Proses persiapan pemberian obat Cefotaxime injeksi disesuaikan dengan resep dokter sebelum diberikan kepada pasien 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	May-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Inap	Kepala Bidang Pelayanan
21	37	Penulisan nama pasien pada etiket obat	Tertulisnya nama pasien pada etiket obat sesuai dengan resep dokter 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	SOP persiapan dan pemberian obat oleh apoteker	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	Melakukan resosialisasi SPO persiapan dan pemberian obat kepada apoteker	May-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Jalan	Kepala Bidang Pelayanan
22	38	Penempelan identitas pasien pada resep	Identitas pasien pada resep ditempel dengan benar 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	resosialisasi SOP rawat jalan	SOP rawat jalan	Kurang Efektif	resosialisasi SOP rawat jalan	Melakukan resosialisasi SOP rawat jalan	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Jalan	Kepala Bidang Pelayanan
23	41	Penulisan umur pasien pada barcode	Tertulisnya umur pasien pada barcode dengan benar 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	resosialisasi SOP rawat jalan	SOP rawat jalan	Kurang Efektif	resosialisasi SOP rawat jalan	Melakukan resosialisasi SOP rawat jalan	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Instalasi Rawat Jalan	Kepala Bidang Keperawatan
24	46	Pemberian dan penamaan cairan infus	Tertulisnya jenis cairan infus pasien pada buku laporan sesuai dengan advis DPJP 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Cegah kerugian (Mengurangi Probabilitas)	Resosialisasi SPO pemberian obat di rawat inap	SPO pemberian obat di unit rawat inap	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO pemberian obat di rawat inap	Melakukan resosialisasi SPO pemberian obat di rawat inap	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Unit ICU	Kepala Bidang Keperawatan

25	47	Pemasangan etiket antibiotik TT oleh petugas farmasi	petugas farmasi menempelkan etiket nama pasien, dosis, tgl, dan jam 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO pemberian obat di rawat jalan	SPO pemberian obat di unit rawat jalan	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO pemberian obat di rawat jalan	Melakukan resosialisasi SPO pemberian obat di rawat jalan	Apr-22	Preventif (P)	Kepala Farmasi Rawat Jalan	Kepala Bidang Pelayanan
26	62	Pengadaan survey meter radiasi	Survey meter radiasi tersedia di radiologi dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Reduksi kerugian (Mengurangi Dampak)	Resosialisasi SPO penggunaan survey meter radiasi; membuat surat pengajuan pengadaan survey meter radiasi	SPO penggunaan survey meter radiasi; surat pengajuan pengadaan survey meter radiasi	Kurang Efektif	Resosialisasi SPO penggunaan survey meter radiasi; membuat surat pengajuan pengadaan survey meter radiasi	Melakukan resosialisasi SPO penggunaan survey meter radiasi; membuat surat pengajuan pengadaan survey meter radiasi	May-22	Preventif (P)	Ka. Inst. Radiologi	Kepala Bidang Pelayanan
27	79	Spoelhock sesuai standar PPI	Terdapat Spoelhock yang sesuai dengan standar PPI rumah sakit 100%; dalam waktu 1 tahun	Sangat Tinggi	Cegah kerugian (Mengurangi Probabilitas)	restandarisasi spoelhock sesuai PPI rumah sakit	Standarisasi spoelhock	Kurang Efektif	restandarisasi spoelhock sesuai PPI rumah sakit	melakukan standarisasi ulang spoelhock sesuai PPI rumah sakit	Jun-22	Korektif (K)	Kepala Unit ICU	Kepala Bidang Keperawatan
28	80	Pembayaran pasien umum rawat inap	Pembayaran pasien umum rawat inap lunas setelah selesai perawatan 100%; dalam waktu 1 tahun	Tinggi	Cegah kerugian (Mengurangi Probabilitas)	pemberitahuan jumlah biaya perawatan secara periodik pada keluarga pasien setiap 2 hari sekali	Ka. Inst. RM	Kurang Efektif	pemberitahuan jumlah biaya perawatan secara periodik pada keluarga pasien setiap 2 hari sekali	Melakukan pemberitahuan jumlah biaya perawatan secara periodik pada keluarga pasien setiap 2 hari sekali	Jun-22	Preventif (P)	Bendahara penerimaan keuangan	Kepala Bagian Keuangan

Kolom (2) diisi dengan kegiatan (sama dengan kolom B di Register Risiko)
Kolom (3) diisi dengan sasaran kegiatan (sama dengan kolom C di Register Risiko)
Kolom (4) diisi dengan risiko prioritas, yaitu tinggi atau sangat tinggi
kolom (5) diisi dengan Opsi Teknik Penanganan Risiko (menghindar, mengurangi probabilitas, mengurangi dampak, transfer risiko (sama dengan kolom Q pada Register Risiko)
Kolom (6) diisi dengan Uraian Penanganan Risiko (sama dengan kolom R di Register Risiko)
kolom (7) diisi dengan pengendalian yang sudah ada dalam menangani risiko yang diidentifikasi (sama dengan kolom J pada Register Risiko)
kolom (8) diisi dengan jelas, (efektif, kurang efektif atau tidak efektif)
kolom (9) diisi jelas dengan pengendalian yang harus ada
kolom (10) diisi kegiatan untuk rencana pengendalian yang akan dilakukan
kolom (11) diisi jelas waktu untuk rencana pengendalian
kolom (12) diisi jenis rencana pengendalian; Detektif (D): untuk mendeteksi / Preventif (P): untuk mencegah / Korektif (K): untuk perbaikan
Kolom (13) diisi pemilik risiko
kolom (14) diisi penanggung jawab TL pengendalian Risiko

Ketua
Komite Mutu RSUD M. Natsir


dr. Reno Sari Caniago, Sp. S
Nip. 19730313 200212 2 004